

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Bahasa Indonesia

**AYO MENULIS
CERITA RAKYAT DAERAH MU**



Nama: _____

Kelas: _____

Lembar Kerja Peserta Didik



Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Materi : Cerita Rakyat

Fase : E

✓ Elemen Capaian

Menulis

✓ Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi.

✓ Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis cerita rakyat dengan kreatif.

Petunjuk Pengerjaan



1. Bacalah kembali materi tentang unsur intrinsik, struktur, dan kebahasaan cerita rakyat yang telah kamu pelajari.
2. Perhatikan contoh cerita rakyat yang telah disediakan oleh guru untuk memahami pola alur, penokohan, latar, dan nilai yang terkandung di dalamnya.
3. Identifikasilah unsur, struktur, dan nilai dari cerita rakyat contoh tersebut pada kolom yang telah tersedia di LKPD.
4. Setelah memahami contoh, buatlah rancangan cerita rakyatmu sendiri. Tentukan judul, tokoh utama dan pendukung, latar tempat dan waktu, serta pesan yang ingin disampaikan.
5. Tulis cerita rakyatmu secara lengkap dengan mengikuti struktur: Orientasi (awal cerita): mengenalkan tokoh, tempat, dan waktu. Komplikasi (konflik) menceritakan masalah atau tantangan yang dihadapi tokoh. Resolusi (penyelesaian): menjelaskan bagaimana masalah diselesaikan. Koda (penutup): menyampaikan pesan moral atau pelajaran dari cerita.
6. Gunakan bahasa yang sesuai dengan ciri kebahasaan cerita rakyat, seperti: Kalimat naratif dan deskriptif, penggunaan kata sapaan tradisional atau khas daerah, ungkapan atau peribahasa yang sesuai konteks.
7. Setelah menulis, baca ulang dan revisi cerita rakyatmu agar alurnya jelas, bahasanya menarik, dan pesan moralnya mudah dipahami.
8. Kumpulkan hasil tulisanmu kepada guru sesuai batas waktu yang ditentukan.

Materi Singkat Cerita Rakyat



Pengertian Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah karya sastra lama yang berasal dari masyarakat pada masa lampau, berkembang secara lisan dari generasi ke generasi, dan mencerminkan budaya, adat istiadat, serta nilai-nilai kehidupan suatu daerah. Cerita ini menjadi dasar lahirnya sastra Melayu Klasik.

Nilai-Nilai Cerita Rakyat

- Nilai budaya: Berkaitan dengan adat dan tradisi yang dijunjung masyarakat.
- Nilai moral: Menekankan ajaran budi pekerti dan perilaku baik.
- Nilai agama/religi: Terkait dengan ajaran keagamaan, seperti konsep Tuhan, dosa, dan pahala.
- Nilai pendidikan: Mengandung pelajaran yang membentuk sikap dan kedewasaan.
- Nilai estetika: Menonjolkan keindahan bahasa dan seni dalam karya.
- Nilai sosial: Mengajarkan norma dan kepantasan dalam kehidupan bermasyarakat.

Struktur Cerita Rakyat

- Orientasi: Pembuka yang mengenalkan tokoh, latar, dan awal masalah.
- Komplikasi: Bagian inti berisi konflik atau masalah utama tokoh.
- Resolusi: Penyelesaian konflik, bisa berakhir bahagia atau sedih.
- Koda: Penutup yang memuat amanat atau pesan moral cerita.



Materi Singkat Cerita Rakyat



Karakteristik Cerita Rakyat

- **Kemustahilan:** Mengandung hal yang tidak logis.
- **Kesaktian:** Tokohnya memiliki kekuatan luar biasa.
- **Anonim:** Pengarangnya tidak dikenal.
- **Istana sentris:** Berlatar kerajaan dan tokohnya bangsawan.
- **Lisan:** Disampaikan turun-temurun secara lisan.
- **Tradisional:** Menjaga adat dan kebiasaan lama.

Unsur-Unsur Cerita Rakyat

Unsur Intrinsik: Tema, alur, tokoh & penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.

Unsur Ekstrinsik: Nilai budaya, sosial, dan moral.

Gaya Bahasa Cerita Rakyat

Cerita rakyat menggunakan bahasa Melayu klasik yang khas dan indah. Ciri-cirinya yaitu: sering memakai majas agar cerita menarik, konjungsi di awal kalimat untuk menghubungkan peristiwa, kata arkais yang sudah jarang digunakan dalam bahasa modern, serta ungkapan hal mustahil atau ajaib yang menambah keunikan cerita.

Langkah-Langkah Menulis Cerita Rakyat

- Menentukan Tema dan Pesan Moral
- Menentukan Tokoh dan Penokohan
- Menentukan Latar Cerita
- Menyusun Alur Cerita (Orientasi-Komplikasi-Resolusi-Koda)
- Menambahkan Unsur Khas Cerita Rakyat
- Menggunakan Gaya Bahasa Cerita Rakyat
- Menulis Cerita Secara Utuh
- Merevisi dan Menyunting Cerita



Bacalah Contoh Cerita Rakyat dari Lubuklinggau di bawah ini!



PUTRI SILAMPARI

Raja Biku adalah seorang pengembara sakti bergelar "Delapan Dewa" dari kawasan Laut China Selatan yang mendirikan kerajaan di Negeri Ulak Lebar. Ia mendapat petunjuk untuk menjadi pelindung warga Ulak Lebar dengan menjaga puncak Bukit Rimbo Tenang. Raja Biku kemudian menikah dengan Putri Ayu Selendang Kuning, adik dari Dewa Mantra Guru Sakti Tujuh. Setelah sepuluh tahun memerintah dengan adil, Raja Biku merasa gelisah karena ia dan istrinya belum juga dikaruniai keturunan. Permaisuri menceritakan mimpi didatangi oleh kakaknya, Dewa Mantra, dalam wujud cahaya terang.

Raja Biku akhirnya menemui Dewa Mantra Guru Sakti Tujuh di Bukit Alas untuk meminta petunjuk. Dewa Mantra memberikan Bunga Tanjung berkelopak enam yang diambil dari Taman Bidadari di kayangan, lalu berpesan agar Putri Ayu dimandikan dengan ramuan pandan, limau, akar wangi, dan kembang tujuh rupa pada malam purnama. Ramuan tersebut akan membuat mereka melahirkan enam anak secara berturut-turut. Anak pertama yang lahir adalah seorang putra tampan bernama Sebudur, yang berarti laki-laki sejati. Dewa Mantra kemudian memberikan seperangkat pakaian sakti untuk Sebudur dan meramalkan bahwa setelah Sebudur, akan lahir lima anak perempuan. Lima putri yang lahir adalah Dayang Torek (yang dianggap paling cantik), Dayang Jeruju, Dayang Teriji, Dayang Ayu, dan Dayang Ireng Manis.



Raja Biku dan permaisuri mulai khawatir karena anak-anak mereka belum ada yang menikah. Raja Biku memutuskan pergi ke Laut China dan berpesan kepada Sebudur, jika ia tidak kembali setelah satu purnama, Sebudur harus mencari saudara angkatnya, Depati Jati, di Pagaruyung. Setelah satu purnama berlalu dan Raja Biku tidak kembali, Sebudur menyusulnya ke Laut China. Di sana, Sebudur mendengar suara ayahnya dari dasar laut yang mengatakan bahwa ia telah kembali ke asalnya, memenuhi janji kepada Dewa Mantra. Raja Biku telah "silam" (menghilang ke alam gaib) di Laut China.

Tak lama setelah kepergian Raja Biku, utusan Sultan Palembang datang melamar Dayang Torek. Karena Sebudur tidak ada, Ratu memutuskan menolak lamaran tersebut. Salah satu utusan, Raden Bintang, kemudian menculik Dayang Torek secara paksa saat ia bermain di taman dan membawanya ke Kesultanan Palembang. Sebudur, yang telah kembali setelah menemukan Depati Jati di Pagaruyung, bertekad menjemput adiknya. Dengan dibekali parang sakti Cis Kelam Nyato oleh Depati Jati, Sebudur berhasil menyusup ke Palembang. Ia menemukan Dayang Torek sedang menggendong bayi, dan Dayang Torek mengaku belum dinikahi Pangeran Palembang. Dalam perjalanan pulang, Sebudur merasa bayi itu akan mencoreng nama baik kerajaan, sehingga ia membunuh bayi tersebut. Dayang Torek yang marah dan bersumpah tidak akan kembali, berdoa agar dikembalikan ke asalnya di kayangan. Dayang Torek kemudian "silam" (menghilang) dan kembali menjadi peri kayangan.



Setelah Dayang Torek, Dayang Jeruju melarikan diri bersama kekasihnya, Rio Candi, putra Raja Rejang Lebong, karena khawatir hubungan mereka tidak direstui. Ketika Sebudur kembali dari pengembaraannya, ia diberitahu bahwa Dayang Jeruju telah diculik. Dalam pencariannya, Dewa Mantra Guru Sakti Tujuh memberitahu Sebudur bahwa Dayang Jeruju telah menepati janji untuk kembali ke asalnya. Ia pun diberitahu bahwa tempat berpijak adiknya itu akan menjadi danau dan di tepinya akan tumbuh pohon ketapang kuning sebagai penjelmaannya. Dewa Mantra juga mengungkapkan bahwa Dayang Ayu telah kembali ke Bukit Dayang Ayu, dan ibu serta adik bungsunya, Dayang Ireng Manis, telah kembali ke Ulak Lebar. Sebudur, yang kini sendirian, memohon untuk diizinkan kembali ke asalnya seperti mereka. Sebudur akhirnya lenyap dari sana, dan di tempat ia menghilang, ditemukanlah setangkai bunga berkelopak enam, yang oleh masyarakat diyakini sebagai "Silampari".



Latihan 1

Setelah Membaca Teks Cerita Rakyat di Atas Identifikasilah Struktur Cerita Rakyat

No	Struktur	Paragraf Ke
1	Orientasi	
2	Komplikasi	
3	Resolusi	
4	Koda	



Latihan 2



Bacalah kutipan cerpen berikut dan tentukanlah nilai apa yang terkandung di dalamnya. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan centang pada kotak kecil di bawah ini!

“Raja Biku memutuskan pergi ke Laut China dan berpesan kepada Sebudur, jika ia tidak kembali setelah satu purnama, Sebudur harus mencari saudara angkatnya, Depati Jati, di Pagaruyung”

☐

Moral

☐

Pendidikan

☐

Sosial

☐

Agama

☐

Budaya

☐

Estetika



Latihan 3



Setelah membaca contoh teks cerita rakyat "Putri Silampari" sebutkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terkandung didalamnya? Tuliskanlah jawabanmu pada kolom di bawah ini!

1 0



Latihan 4



Buatlah rancangan cerita rakyat daerah Lubuklinggau dengan menentukan judul, tokoh utama dan pendukung, latar tempat dan waktu, serta pesan moral yang ingin disampaikan.

1

1



Latihan 5



Tulislah cerita rakyat Lubuklinggau yang kamu ketahui menggunakan bahasamu sendiri secara lengkap sesuai struktur (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) dengan menggunakan bahasa yang mencerminkan ciri kebahasaan cerita rakyat.



1

2

Semangat



1

3